

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK MASYITHOH
NGASEM SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh
Ria Puji Lestari
NIM 09111244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK MASYITHOH NGASEM SEWON BANTUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Ria Puji Lestari, NIM 09111244004 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I


Dr. Ishartiwi
NIP. 19601001 198601 2 001

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Pembimbing II


Eka Sapti C N, MM. M. Pd
NIP. 19771020 2005 01 2001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2014
Yang menyatakan,



Ria Puji Lestari
NIM. 09111244004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK MASYITHOH NGASEM SEWON BANTUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Ria Puji Lestari, NIM 09111244004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi	Ketua Penguji		19-02-2014
Ika Budi Maryatun, M. Pd.	Sekretaris Penguji		26-02-2014
Dr. Ch Ismaniati, M. Pd.	Penguji Utama		21-02-2014
Eka Sapti C. MM, M. Pd.	Penguji Pendamping		26-02-2014

Yogyakarta, 24 MAR 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Berencana secara pasti, persiapkan segala sesuatu sambil berdo'a, laksanakan secara positif, dan yakinkan diri secara terus menerus empat hal penting yang diperlukan untuk mengajarkan lambang bilangan pada anak

(William Ward)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada:

1. IbundaDwi Narni, S.PddanAyahandaMujohadi tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya.
2. Almamaterku FIPUNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK MASYITHOH
NGASEM SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh
Ria Puji Lestari
NIM 09111244004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek yang diteliti anak-anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 30 anak, terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang berbentuk *checklist*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar, hal ini dibuktikan pada kemampuan awal mengenal lambang bilangan yaitu 37,5% termasuk dalam kriteria tidak baik, pada Siklus I meningkat 24% menjadi 61,5% termasuk dalam kriteria cukup, dan pada Siklus II meningkat 26% menjadi 87,5% termasuk dalam kriteria baik. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu guru mengenalkan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak, setiap anak memperoleh satu media kartu angka dan kartu bergambar, anak mengurutkan dan menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan jumlah gambar dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata yang telah disediakan.

Kata Kunci: *Anak Kelompok A2, Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta” ini dengan baik. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan hati ikhlas senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahannya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat menempuh S1 PG-PAUD.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dr. Ishartiwi dan Ibu Eka Sapti C, MM, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Siti Qomariah, selaku kepala sekolah TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan tempat dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ibu Zulailah dan Ibu Retno Dewi R, selaku guru kelompok A2TK Masyithoh Ngasem yang telah membantu selama proses penelitian.

7. Anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang telah mengikuti kegiatan dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Saudara-saudara tersayangku Violita, Aska, Sekar, Deavy, Tara, Tyas, Naya, Dewidya, Naffy, dan Arin tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Yesy, Retno, Hanifah, Veni, Hesti, Ayu, Haj, Nani, Arum, dan Ophi yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Teman-temanku mahasiswa S1 PG PAUD Kelas B angkatan 2009 atas doa dan dukungannya.

Meski telah berusaha maksimal untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, dengan segala kerendahan hati, penulis terima saran dan kritik sebagai pembelajaran yang bermanfaat di masa mendatang. Akhirul kalam, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis



Ria Puji Lestari

NIM. 09111244004

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
1. Pengertian Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
2. Tujuan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	12
3. Jenis-Jenis Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	13
4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini.....	14
a. Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	14

b. Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	15
c. Pengenalan Kemampuan Lambang Bilangan Anak Usia Dini.....	17
B. Media Kartu dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	18
1. Pengertian Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.....	18
2. Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.....	19
3. Keunggulan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.....	21
C. Karakteristik Anak Usia Dini.....	22
1. Pengertian Pengertian Anak Usia Dini.....	22
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	23
3. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 4-5tahun...	25
D. Kerangka Pikir.....	26
E. Hipotesis Tindakan I.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Penerapan Desain Penelitian.....	30
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
E. Subyek dan Objek Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Indikator Keberhasilan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Data Kemampuan Awal Mengenal Lambang Bilangan.....	39
2. Deskripsi Data Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I....	40
a. Tahap Perencanaan Siklus I.....	40
b. Proses Tindakan.....	41

c. Tahap Pengamatan.....	43
d. Refleksi Siklus I.....	46
e. Hipotesis Tindakan II.....	47
3. Deskripsi Data Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus II.....	48
a. Tahap Perencanaan Siklus II.....	48
b. Proses Tindakan.....	48
c. Tahap Pengamatan.....	49
d. Refleksi Siklus II.....	53
a. Analisis Data.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	35
Tabel 2. Rubrik Penilaian Hasil Observasi.....	36
Tabel 3. Hasil Observasi Pratindakan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	39
Tabel 4. Hasil Keseluruhan Indikator Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pelaksanaan Siklus I.....	43
Tabel 5. Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pratindakan dengan Pelaksanaan Siklus I.....	45
Tabel 6. Hasil Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	50
Tabel 7. Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I dengan Pelaksanaan Siklus II.....	52
Tabel 8. Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Pelaksanaan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	54
Tabel 9. Perhitungan Rata-Rata Pra tindakan.....	95
Tabel 10. Perhitungan Rata-Rata Siklus I Per Pertemuan.....	95
Tabel 11. Perhitungan Rata-Rata Siklus II Per Pertemuan.....	95
Tabel 12. Hasil Perhitungan Rata-Rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	96

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Contoh Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar yang akan digunakan pada saat Penelitian.....	10
Gambar 2. Model Spiral PTK Kemmis dan Mc Taggart(Sumber.: Suharsimi Arikunto, 2008: 94).....	29
Gambar 3. Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar yang digunakan pada saat penelitian.....	41
Gambar 4. Diagram Perbandingan Perolehan Persentase Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Sebelum dan Setelah Diberikan Tindakan Siklus 1	45
Gambar 5. Diagram Pencapaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Tindakan Siklus II.....	51
Gambar 6. Diagram Perbandingan Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II.....	53
Gambar 7. Diagram Perbandingan Pelaksanaan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	72
Lampiran 2. Modul Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.....	77
Lampiran 3. Daftar Nama Anak Kelompok A2	81
Lampiran 4. Rubrik, Instrumen Lembar Observasi, dan Penilaian.....	83
Lampiran 5. Perhitungan dan Hasil Perbandingan Rata-rata.....	95
Lampiran 6. Rencana Kegiatan Harian.....	98
Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) dalam Sofia Hartati (2005: 7) menyatakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang 0-8 tahun. Slamet Suyanto (2005: 1) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini merupakan individu yang unik dimana mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, dan bahasa.

Yazid Busthomi (2012: 6) menegaskan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih intensif untuk merangsang anak terutama dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal tersebut sesuai dengan isi undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 Ayat 14 bahwa:

“Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai dengan delapan tahun melalui pemberian dengan pendidikan. Pembinaan tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada masa selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini harus dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan

program pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan kognitif sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diorientasikan sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam memberikan fasilitas untuk aktivitas anak dengan lingkungan belajar, alat pembelajaran yang beragam, bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kemampuannya.

Sofia Hartati (2005: 3) menyatakan bahwa pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing anak. Selain itu pembelajaran pada masa ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar yang bermakna bagi anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran yang bermakna tersebut hanya dapat terjadi apabila memperhatikan tahapan perkembangan anak usia dini beserta karakteristiknya. Dalam kaitannya dengan perkembangan potensi anak.

Salah satu aspek perkembangan yang penting dalam perkembangan diri anak yaitu aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir pada usia dini, anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas, mengenali beberapa

simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Anak menunjukkan kemampuan melakukan permainan simbolis (Slamet Suyanto, 2005: 53).

Perkembangan kognitif anak tidak terlepas dari kecerdasan dalam berhitung, hal ini sesuai dengan pendapat Tadkirotun Musfiroh (2005: 60) menyatakan bahwa kecerdasan berhitung berkaitan dengan kemampuan mengolah lambang bilangan. Anak-anak yang cerdas dalam berhitung menyukai kegiatan bermain yang berkaitan dengan berpikir logis seperti mencari jejak, menghitung benda-benda, dan permainan strategi. Kecerdasan ini sangat penting bagi anak karena dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan berhitung selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya suatu pengenalan konsep berhitung sejak usia dini.

Sofia Hartati (2005: 21) karakteristik anak TK usia 4-5 tahun terutama dalam aspek intelektual anak diantaranya adalah mengenal lambang bilangan, dan menghubungkan konsep dengan lambang bilangan. Melihat karakteristik anak TK usia 4-5 tahun tersebut, pengenalan lambang bilangan pada awal masa sekolah sangatlah penting. Dengan hal tersebut, pada lembaga prasekolah memang tidak ada pembelajaran bidang studi seperti di SD, akan tetapi pendidik anak usia dini harus memahami bagaimana mengajarkan materi bidang studi tersebut yaitu pengenalan lambang bilangan. Para pendidik sering mengajarkan dengan memberikan soal di papan tulis atau memberikan lembar kerja kepada anak. Guru harus menggunakan cara yang tepat dan sesuai dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak. Media dan metode yang menarik perlu digunakan agar pembelajaran tidak cepat bosan dan menyenangkan, sehingga keaktifan anak tercipta dengan sendirian.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan anak pada usia dini sangat penting untuk dikembangkan, karena dalam pertumbuhan anak usia dini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Melalui pemberian stimulus, rangsangan, serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak khususnya aspek kognitif dalam mengenal lambang bilangan.

Hasil pengamatan di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta pada anak kelompok A2 perkembangan kognitif anak belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak belum dapat memahami lambang bilangan. Anak masih merasa bingung ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan ada beberapa anak ragu-ragu dan hanya diam saja tanpa menunjukkan lambang bilangan yang diminta, anak dapat menunjukkan bilangan akan tetapi belum mengerti lambang bilangan. Anak belum dapat menghubungkan benda dengan lambang bilangan, masih banyak anak yang melakukan kesalahan dalam menghubungkannya. Anak belum dapat mengurutkan lambang bilangan secara urut, ketika guru meminta anak untuk mengurutkan, misalnya lambang bilangan 4 anak masih bertanya lambang bilangan tersebut menghadap kearah mana dan anak kesulitan dalam membedakan lambang bilangan antara 6 dan 9. Hal itu terlihat dari 37,5% jumlah kemampuan pada anak dalam menghubungkan benda dengan lambang bilangan secara benar dan 62,5% diantaranya masih mengalami kesulitan.

Hasil dari diskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelompok A2 di TK Masyithoh Ngsem Sewon Bantul Yogyakarta belum optimal dalam mengenal

lambang bilangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor anak kurang memahami lambang bilangan dan kurang mendapat motivasi dalam pengenalan lambang bilangan, sehingga anak merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengenal lambang bilangan, suasana di dalam kelas kurang kondusif sehingga kemampuan anak tidak berkembang secara optimal. Metode pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas, guru lebih banyak menjelaskan secara lisan sedangkan anak hanya diberikan lembar kerja dan diminta untuk menyelesaikannya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan hasil belajar anak kurang maksimal adalah media pembelajaran. Media yang sering digunakan oleh guru yaitu papan tulis, lembar kerja anak, sehingga anak-anak merasa tidak tertarik serta mengalami kesulitan dalam memahami lambang bilangan. Terkait dengan hal tersebut perlu adanya cara yang dilakukan untuk merangsang dan merangsang perkembangan kognitif atau intelektual anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui penggunaan media yang menarik dan dapat merangsang stimulasi perkembangan kognitif anak. Disamping itu guru harus selalu memberikan motivasi kepada anak agar mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memahaminya dengan baik.

Adanya permasalahan di atas, untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Media kartu angka dan kartu bergambar yang berwarna sangat menarik bagi anak, sehingga anak tertarik. Anak dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan sehingga kemampuan mengenal lambang bilangan

pada anak dapat meningkat dan berkembang secara optimal. Penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar merupakan suatu kegiatan yang digunakan sebagai pengenalan lambang bilangan.

Mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar yang menarik dapat memberikan stimulus pada anak dalam mengembangkan pengetahuan dan memotivasi mengikuti pembelajaran. Diperlukan penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan belum tercapai secara optimal.
2. Kurangnya motivasi anak dari luar yang kurang memberikan dorongan dan rasa percaya diri dalam mengenal lambang bilangan.
3. Suasana di kelas kurang kondusif sehingga dalam mengikuti pembelajaran anak kurang nyaman.
4. Media pembelajaran yang masih kurang dikembangkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan pada anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada permasalahan pertama yaitu kemampuan pada anak dalam mengenal lambang bilangan belum tercapai secara optimal sehingga diperlukan penggunaan media, dalam penelitian ini menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan “Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka dan kartu bergambar pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta melalui media kartu angka dan kartu bergambar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui pembelajaran yang lebih menarik yaitu media kartu angka dan kartu bergambar.

2. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai referensi media pembelajaran bagi guru terutama mengenai penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta terutama dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

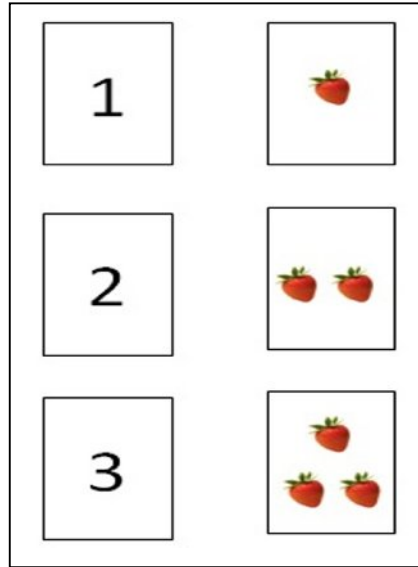
Kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10, kemampuan dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, kemampuan dalam menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, dan kemampuan menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan benda nyata. Pengukuran kemampuan mengenal

lambang bilangan ini menggunakan dua instrumen yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Pada lembar observasi nilai maksimal yaitu 3 yang diperoleh anak apabila dapat mengurutkan lambang bilangan 1-10, anak dapat menunjukkan lambang bilangan 7-10, anak dapat menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, dan dapat menghubungkan lambang bilangan 7-10 dengan benda nyata.

2. Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

Kartu angka adalah kartu yang berisi tulisan angka dan kartu bergambar kertas persegi empat yang tebal berisi gambar-gambar. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar benda-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada Siklus I terdapat lambang bilangan 1-10 serta gambar makanan dan minuman seperti kue, *ice cream*, dan lain-lain. Pada Siklus II terdapat lambang bilangan 1-10 serta gambar pakaian seperti baju dan lain-lain.

Penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dilakukan secara individu dan berkelompok. Media kartu angka dan kartu bergambar digunakan pada saat pembelajaran mengenal lambang bilangan berlangsung dengan menghitung jumlah benda seperti strowberry kemudian menunjuk lambang bilangan dan menaruhnya pada jumlah yang sesuai jumlahny. Mengurutkan lambang bilangan 1-10. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata.



Gambar 1: Contoh media kartu angka dan kartu bergambar yang akan digunakan pada saat penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan kognitif anak usia dini

1. Pengertian Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Munawir Yusuf (2005: 10) berpendapat bahwa kemampuan kognitif dapat didefinisikan sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahkan masalah. Perkembangan kognitif ini sendiri mempermudah anak dalam menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak dapat memahami sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Slamet Suyanto (2005: 94), mengemukakan bahwa perubahan perilaku akibat belajar merupakan hasil dari perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan anak untuk berpikir tentang lingkungan disekitarnya. Kemampuan berpikir ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu maturasi (proses menjadi dewasa) dan kesiapan (*readines*).

Achmad Sugandi (2004: 36) mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif ini mencakup beberapa alternatif yang ditandai dengan beberapa alternatif secara simultan, memilih tindakan yang tepat, dapat memberikan prioritas, dan dapat memberikan prioritas yang berurutan dalam berbagai situasi. Secara umum perkembangan kognitif anak mengikuti pola dari perilaku yang refleks (tidak berpikir), sampai mampu berpikir secara abstrak dengan menggunakan logika tingkat tinggi.

Beberapa pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa kemampuan kognitif anak dalam proses belajarnya akan mempengaruhi perkembangan kognitif di masa mendatang. Penyesuaian perkembangan kognitif anak usia dini dalam

berpikir yang sistematis, hanya tertuju pada suatu objek atau benda-benda dan aktivitas yang konkret. Oleh karena itu, perlu kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini yang sesuai dengan tahapan perkembangan pada anak dan harus diperhatikan dengan baik kebutuhan-kebutuhannya terutama perkembangan kognitif.

2. Tujuan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan optimal yang sesuai dengan tuntutan dalam perkembangan dimasyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di TK meliputi kemampuan bahasa, fisik/motorik, seni, dan kemampuan kognitif (Siti Aisyah, 2007: 53).

Menurut Yuliani Nurani (2009: 10) Kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berfikir anak. Pada kemampuan kognitif ini, anak diharapkan dapat mengenal konsep sains, mengenal lambang bilangan, mengenal bentuk geometri, dapat memecahkan masalah, mengenal ukuran, mengenal konsep waktu, dan memahami konsep membilang sederhana.

Partini (2010: 137) mengemukakan bahwa tujuan kompetensi kemampuan kognitif anak usia dini yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran dan pola, konsep bilangan lambang bilangan dan huruf. Berdasarkan Permendiknas No.58 Tahun 2010 Pasal 1 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, dalam lingkup perkembangan kognitif yang harus dicapai oleh anak kelompok A salah satunya adalah dalam bidang konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf, dalam lingkup ini ada beberapa aspek yang harus dicapai oleh seorang anak, yaitu (1) mengetahui konsep banyak dan sedikit, (2) membilang

banyak benda satu sampai sepuluh, (3) mengenal konsep bilangan, (4) mengenal lambang bilangan, dan (5) mengenal lambang huruf.

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat ditegaskan bahwa tujuan kemampuan kognitif adalah meningkatkan kemampuan berpikir pada anak. Dalam penelitian ini anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

3. Jenis-jenis Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun

Spodek, dkk (Ramli, 2005: 190), menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak usia empat tahun adalah sebagai berikut: (1) Mampu mengidentifikasi dan menunjukkan gambar yang dideskripsikan, (2) Memadankan dan memberi nama empat warna dasar, (3) Membaca gambar, (4) Menghitung dan menyentuh empat benda atau lebih, (5) Memberikan alamat rumah dan usia, (6) Dapat menceritakan sesuatu benda terbuat dari apa, (7) Meminta penjelasan, (8) Tertarik ada kematian, (10) Menyusun kata-kata dan sajak, (11) Belajar membedakan antara fakta dan fantasi, (12) Suka menyelesaikan aktivitas, (13) Dapat membandingkan tiga gambar, (14) Dapat menceritakan persamaan dan perbedaan tiga dari enam gambar, (15) Mengemukakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tiga arahan.

Sofia Hartati (2005:21) mengatakan kemampuan kognitif usia 4-5 tahun sebagai berikut: (1) Membentuk permainan sederhana secara kreatif, (2) Menciptakan suatu bentuk dengan menggunakan tanah liat, (3) Menggunakan balok-balok menjadi bangunan-bangunan, (4) Menyebutkan dan membilang 1-20, (5) Mengetahui lambang bilangan, (6) Menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, (7) Mengetahui konsep sama, lebih banyak, lebih sedikit, (8) Mengetahui

penjumlahan dengan benda-benda, (9) Mengenal waktu dengan menggunakan jam, (10) Menyusun kepingan-kepingan puzzle menjadi benda utuh, (12) Mengenal alat-alat untuk mengukur, (13) Mengenal sebab-akibat, (14) Mengetahui asal-usul terjadinya sesuatu, (15) Menunjukkan kegagalan suatu gambar

Suyadi (2009: 172) berpendapat bahwa anak usia 4-5 tahun sudah dapat mengenal lambang bilangan, sebagai berikut: (1) Mampu membedakan bentuk dan ukuran (besar-kecil, panjang-pendek, sedikit-banyak, dan lain-lain), (2) Mampu mengurutkan angka 1 sampai dengan 10, (3) Mampu membedakan warna lebih banyak (merah-hijau, hitam-putih, biru-ungu, dan lain-lain)

Beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa jenis-jenis kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun adalah dapat mengenal lambang bilangan dan mengurutkan angka 1 sampai dengan 10.

4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Nining Sriningsih (2009: 18) mengemukakan bahwa lambang bilangan adalah suatu ilmu tentang struktur yang berhubungan dengan baik, artinya berhitung merupakan ilmu yang berhubungan dengan penelaah bentuk, struktur-struktur abstrak dan hubungan diantara hal-hal tersebut dalam berhitung terorganisasikan dengan baik, sistematis dan logis. Bilangan itu mewakili banyaknya suatu benda. Lambang bilangan tersebut juga angka. Dengan cara menulis dan membaca lambang bilangan dengan gambar dikatakan bahwa suatu idea yang hanya dapat dihayati atau dipikirkan saja.

Tajudin,dkk (2005: 1) lambang bilangan yang dimaksud adalah satuandalam sistem pengenalan yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambahkan, atau dikalikan.Senada dengan pendapat di atas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 150)bilangan adalah banyak benda, satuan jumlah, ide bersifat abstrak, yang memberikanketerangan mengenai banyak anggota himpunan. Pendapat lain menyatakan bahwa lambangbilangan adalah simbol atau kata yang digunakan untuk menyatakan suatu jumlah tertentu.Untuk menyatakan suatu jumlah, kita menggunakan lambang dan nama bilangan. Bilanganjuga merupakan elemen dasar berhitung (Abdul Syukur dkk,2005: 72).

Dalam penelitian ini kemampuan mengenal lambang bilangan yang akan ditingkatkan yaitu anak mampu dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10, anak mampu dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, anak mampu dalam menghubungkan dalam menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, serta mampu menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan benda nyata.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditegaskan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu meliputi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, mengetahui jumlah sesuai dengan banyaknya benda, dan menghubungkan dengan benda nyata.

b. Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Usia 4-5 Tahun

Dalam Kurikulum Taman Kanak-kanak (2010: 49) indikator kemampuan mengenal lambang bilangan untuk anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:(1) menunjukkan lambang bilangan 1-10, (2) Meniru lambang bilangan 1-10, (3)

Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis). Pratini (2010: 138) menambahkan bahwa indikator dalam kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun sebagai berikut: (1) Mengetahui konsep banyak dan sedikit, (2) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh, (3) Mengenal konsep bilangan, (4) Mengenal lambang bilangan, (5) Mengenal lambang huruf.

CRI (*Children Resources International*) (Nugraha, 2010: 8.23) menerangkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun, sebagai berikut: (1) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 20, (2) Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, (3) Membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda-benda, (4) Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 (anak tidak disuruh menulis), (5) Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa salah satu indikator kemampuan kognitif pada usia 4-5 tahun meliputi mengenal lambang bilangan. Indikator kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun yaitu menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda 1-10, meniru lambang bilangan 1-10. Penelitian ini menggunakan acuan instrumen dari indikator tersebut.

c. Pengenalan Kemampuan Lambang Bilangan Anak Usia Dini

Diah Harianti (1994: 77) mengemukakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Anak mengenal konsep bilangan melalui pengamatan. Bilangan: Mengucapkan satu, dua, tiga, empat, lima, ..., sepuluh sesuai kemampuan siswa. Menghitung sampai sepuluh untuk mengingat urutannya. Membilang/menyebutkan dengan menunjuk pada himpunan benda yang sesuai seperti satu kepala, satu hidung, dua mata, dua telinga, lima jari. Menghitung sejumlah benda dan mencocokkannya dengan benda-benda lain.
2. Anak mengenal dan mampu menulis bentuk lambang bilangan atau angka 1 sampai dengan 10 serta dapat mengurutkan tempat bilangan-bilangan tersebut dengan pengamatan, pengelompokan, dan mengkomunikasikan (menceritakan kembali). Lambang bilangan: Memasangkan urutan lambang bilangan angka 1, 2, 3, 4, 5, ..., 10 serta lambang 0. Mengurutkan dan menuliskan urutan lambang 0 sampai 10.

Slamet Suyanto (2005: 156) langkah pengenalan angka pada anak yaitu; anak harus dilatih terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris. Misalnya, ketika guru memberi anak uang logam, guru mengatakan koin. Kemudian anak dilatih berpikir simbolis lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif. Ketika guru menaruh koin, guru mengatakan “satu”, kemudian menaruh lagi sambil berkata “dua” dan seterusnya. Guru dapat menghitung koin sambil berkata “satu”, “dua”, “tiga” dan seterusnya.

Dengan demikian anak mulai menghubungkan antara jumlah koin dengan bahasa matematis bilangan satu, dua, tiga, dan seterusnya. Langkah berikutnya ialah mengajarkan anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol/lambang. Misalnya, antara sebuah koin dengan kata “satu” dan angka

1. Dua buah koin dengan kata “dua” dan angka 2 dan seterusnya. Guru dapat menggunakan berbagai macam kegiatan untuk mengajari anak mengenal hal tersebut.

Beberapa pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa pengenalan lambang bilangan pada anak dapat dimulai dari pengenalan bilangan kemudian mengajarkan anak tentang pengertian lambang bilangan atau angka. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam benda yang menarik yang ada disekitar anak dan melalui penggunaan media untuk mendorong anak memahami lambang bilangan dengan baik.

B. Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Pengertian media kartu angka dan kartu bergambar

Media kartu angka dan kartu bergambar tidak terlepas dari pengertian media pendidikan. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technolog/AECT*) di Amerika yang dikutip oleh Arif S Sadiman, dkk (2003: 6) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne dan Briggs (Sadiman, dkk, 2003: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar, segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, misalnya buku, gambar, dan angka.

Kunto Raharjo (2010: 10) menegaskan bahwa media kartu angka dan kartu bergambar yaitu media yang memuat gambar suatu bilangan dengan yang terdiri

dari 1-10 maupun yang belum tersusun (acak) digunakan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan. Gambar adalah media yang paling umum dipakai, dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti. Secara khusus media grafis/visual (gambar) berfungsi menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Cucu Eliyawati (2005: 144) mengungkapkan bahwa media visual merupakan media yang paling sering digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini untuk dapat menyampaikan isi dari tema yang sedang disampaikan. Sofia Hartati (2005: 34) menambahkan sebagian besar anak merupakan pembelajar visual, anak senang dengan hal yang nyata yang dapat menimbulkan pemikiran baru, dalam hal ini pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

Beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pengertian kartu angka dan kartu bergambar dalam penelitian berisi tulisan angka beserta kertas persegi panjang yang agak tebal berisi gambar-gambar. Oleh karena itu penggunaan kartu angka dan kartu bergambar tersebut diyakini dapat mendorong, dan memotivasi anak untuk terus belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya dalam mengenal lambang bilangan.

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

Cucu Eliyawati (2005: 74) menguraikan langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema.
- b. Guru menyiapkan dan membagikan kartu angka dan kartu bergambar yang terdiri dari kartu angka bergambar.
- c. Guru menanyakan gambar-gambar tersebut.
- d. Guru menunjukkan kartu angka dan kartu bergambar.
- e. Anak mencoba bermain kartu angka yang sesuai dengan jumlah gambar.
- f. Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu bergambar dan mengurutkan bilangan 1-10.
- g. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda.
- h. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.
- i. Anak membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya dan tidak sama jumlahnya.
- j. Anak diminta untuk membaca kartu angka yang berada di samping kartu gambar.
- k. Guru menunjukkan kartu gambar dan kartu angka yang lain dengan cara ditempel pada papan tulis.
- l. Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru menempelkan pada papan tulis. Tugas anak adalah menyebutkan kartu yang sesuai dengan kata yang ditunjukkan guru sebelumnya, anak mengungkapkan angka-angka yang telah ditempelkan

pada papan tulis, menyusun kartu angka dan kartu bergambar yang terdiri dari kartu angka bergambar sesuai dengan permintaan guru.

3. Keunggulan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

Liorna Curran (Yudha M.Saputra, 2005: 69)mengemukakan bahwa keunggulan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar adalah: (1) Anak mencari kartu sesuai pasangannya sambil belajar mengenal suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan, (2) Anak mengenali konsep komunikasi dengan kalimat sederhana, (3) Anak mengenal konsep bilangan dengan benda-benda serta menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.

John D. Latuheru (Suwarni, 2001: 38) mengemukakan bahwa keunggulan kartu sebagai berikut: (1) melalui permainan kartu anak didik dapat segera melihat materi yang akan dipelajari, (2) permainan kartu memungkinkan peserta untuk memecahkan masalah-masalah dalam belajar, (3) biaya untuk latihan-latihan dapat dikurangi dengan adanya permainan kartu, (4) Permainan kartu memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki, (5) permainan kartu dapat digunakan hampir semua bidang pembelajaran.

Arief S. Sadiman, dkk. (2008: 29) menegaskan keunggulan media kartu angka dan kartu bergambar diantaranya: (1) Sifatnya konkret gambar atau foto lebih realistik menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) Dapat memperjelas suatu

masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman, (5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas, keunggulan darimedia kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan antara lain: (1) Pembelajaran akan lebih mudah dipahami karena dengan kartu tersebut materi akan mudah diulangi, sehingga pembelajaran pemahaman anak dapat tercapai secara optimal, (2) Belajar lambang bilangan dengan menggunakan kartu angka dan kartu bergambar, anak akan senang karena kartu dikemas dan disajikan dengan tema yang bermacam macam dan menarik, (3) Bentuk kartu relatif kecil maka kartu dapat disimpan di tempat manapun. Praktis untuk anak, maka materi yang akan dipelajari mudah dimana anak mempelajarinya.

Media kartu angka dan kartu bergambar dalam penelitian juga memiliki keunggulan. Keunggulannya antara lain dapat digunakan berulang-ulang, biaya pembuatan lebih murah, ukurannya kecil sehingga dapat digunakan oleh anak dengan mudah serta dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama.

C. Karakteristik Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Slamet Suyanto (2005: 1) mengemukakan anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dimana mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, dan bahasa.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Sedangkan Mansyur (2005: 88) menegaskan anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada masa ini merupakan masa emas atau *thegolden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Munawir Yusuf, 2005: 10).

Beberapa uraian di atas, menegaskan bahwa anak usia dini adalah seorang anak yang unik berada pada usia 0-6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Stimulasi sangat diperlukan agar dapat memaksimalkan dalam tumbuh dan kembangnya.

2. Karakteristik Anak usia dini

Sofia Hartati (2005: 8) mengemukakan karakteristik anak usia dini sebagai berikut: (1) memiliki rasa ingin tahu yang besar, (2) merupakan pribadi yang unik, (3) suka berfantasi dan berimajinasi, (4) masa potensial untuk belajar, (5) memiliki sikap egosentris, (6) memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, (7) merupakan bagian dari makhluk sosial. Anak usia 4-5 seorang individu yang sedang mengalami perkembangan dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya

dan memiliki karakteristik dunianya sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa.

Pendapat lain tentang karakteristik anak usia dini menurut Pratini (2010: 8) berpendapat bahwa anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut, (1) anak menunjukkan gerak reflek, (2) mengenali pengasuhnya, (3) menunjukkan komunikasi wajah, (4) tersenyum, (5) tertawa dan bersuara sedapatnya, (6) memegang mainan dan menggoyangkan, (7) memegang benda dengan dua tangan dan memasukkannya kedalam mulut. Anak usia 4-5 tahun termasuk anak yang sangat aktif dan energik. Kebanyakan waktunya dihabiskan untuk bermain, seperti berlari, melompat, dan memanjat. Anak usia ini juga suka bermain peran, seperti berperan sebagai ibu. Anak juga mulai dapat berteman dan ada keinginan untuk bergabung dengan kelompok.

Siti Aisyah (2010: 6.5) menegaskan anak usia 4-5 tahun dalam dapat aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berpikir logis, kritis, sumber alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat, aspek pengembangan kognitif ini meliputi: (1) Mengelompokkan, memasang benda yang sama dan sejenis sesuai pasangannya, (2) Menyebutkan 7 bentuk, seperti (lingkaran, bujur sangkar, segitiga, segi panjang, segi enam, belah ketupat, trapesium), (3) Membedakan beragam ukuran, (4) Membedakan rasa bau, (5) Menyebutkan bilangan 1-10, (6) Mengelompokkan lebih dari 5 warna dan membedakannya, (7) Menyusun kepingan hingga menjadi bentuk utuh, (8) Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, biji ditanam, balon ditiup, besi berapi didekatkan dengan macam-macam benda, melihat benda dengan kaca pembesar dan sebagainya.

Beberapa pendapat mengenai karakteristik yang dimiliki anak usia 4-5 tahun, dapat digunakan secara efektif khususnya untuk mengarahkan kegiatan anak dalam bermain, agar seluruh aspek yang dimilikinya tergali secara optimal. Mempermudah untuk mengetahui perkembangan kognitif anak secara umum dengan petunjuk Kurikulum dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 4-5 tahun, tahun 2010. Dalam kurikulum juga ditegaskan pada anak usia 4-5 tahun, anak sudah dapat mengenal lambang bilangan 1-10.

3. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 tahun

Sofia Hartati (2005: 21) perkembangan kognitif anak usia dini, dibagi menjadi beberapa tahap yaitu : (1) Mengenal lambang bilang, (2) Menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, (3) Mengenal konsep sama, lebih banyak, lebih sedikit, (4) Mengenal penjumlahan dengan benda-benda. Rosmala (2005: 14) menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun adalah: (1) menyebut urutan bilangan dari 1-10, (2) menyebut, menunjuk dan mengelompokkan 5 warna, (3) menyusun kembali kepingan puzzle sehingga menjadi bentuk utuh, (4) memasang benda sesuai pasangannya, (5) mencobakan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, biji ditanam, balon ditiup lalu dikempeskan, benda-benda dimasukkan air, benda-benda dijatuhkan, dan lain-lain, (6) mencoba dan menceritakan apa yang terjadi, jika benda kecil dilihat dengan kaca pembesar dan jika besi berani didekatkan dengan macam-macam benda yang terbuat dari besi, (7) menggambarkan orang dengan 2-3 bagian badan seperti, kepala, tangan, kaki, (8) kemampuan untuk

memperhatikan atau berkonsentrasi lebih lama, (9) bertambahnya pengalaman tentang pengertian dari fungsi, waktu, hubungan bagian dengan keseluruhan.

Yudha M Saputra (2005: 167) menegaskan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik menurut kemampuan kognitifnya dengan dapat mengenal lambang bilangan, yaitu; (1) menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, (2) membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, (3) menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan (anak disuruh menulis), (4) mengenal konsep bilangan sama lebih dan kurang, banyak dan sedikit.

Beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan, bahwa karakteristik kemampuan kognitif pada pengenalan lambang bilangan anak usia dini 4-5 tahun, menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, mengurutkan lambang bilangan 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda.

D. Kerangka Pikir

Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sangatlah penting untuk dikembangkan oleh guru guna memperoleh kesiapan pada anak dalam mengikuti pembelajaran ditingkat yang lebih tinggi. Kemampuan merupakan daya untuk melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya Kemampuan ini ialah potensi seseorang dari bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembahasan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Demikian kemampuan mengenal lambang bilangan telah ada pada anak dan untuk mengembangkannya maka guru memberikan stimulus dan rangsangan pada anak agar kemampuan mengenal lambang bilangan dapat berkembang dengan optimal dan baik.

Pembelajaran yang dilakukan selama ini tampak pasif dan anak sulit untuk mengkodisikan hal tersebut dikarenakan media yang kurang menarik dan metode pembelajaran yang monoton digunakan dalam proses ini belum digunakan secara optimal, sehingga anak sulit untuk memusatkan perhatian, anak kurang mendapat motivasi, pemahaman tentang lambang bilangan tidak tercapai dengan baik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pengenalan lambang bilangan pada anak TK adalah melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Kartu adalah potongan dari kertas karton yang berisi tulisan kata-kata angka atau jenis desain yang lain. Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai, merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti. Secara khusus media grafis/visual (gambar/foto) berfungsi menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Angka adalah merupakan suatu motivasi tertulis dari sebuah lambang bilangan. Demikian kartu angka adalah kertas persegi empat yang agak tebal berisi tulisan angka. Kartu bergambar adalah kartus persegi empat yang agak tebal berisi gambar-gambar.

Penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan menggunakan kartu angka dan kartu bergambar. Kartu tersebut dikemas dengan menarik serta penggunaan kartu yang bersifat fleksibel. Oleh karena itu, penggunaan kartu angka dan kartu bergambar diyakini dapat mendorong, dan meotivasi anak untuk belajar serta meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Gambar-gambar yang dipakai adalah gambar benda-benda yang ada disekitar anak dengan warna yang menarik,

sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran mengenal lambang bilangan.

Melihat kegunaan dan keuntungan kartu angka dan kartu bergambar dalam media pembelajaran, maka kartu angka dan kartu bergambar merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam penelitian meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan di Kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta.

E. Hipotesis Tindakan I

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta dapat ditingkatkan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

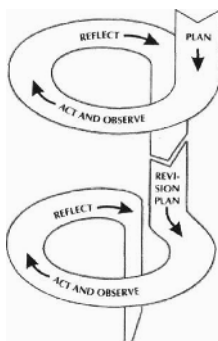
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) kolaborasi. Suharsimi Arikunto (2008: 22) menjelaskan penelitian tindakan kelas kolaborasi maksudnya adalah peneliti dengan guru kelas bekerjasama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan subjek dengan cara menerapkan suatu pendekatan baru yang dirasa memiliki beberapa kelebihan, baik dari segi kepuasan maupun efisien. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru sebagai tim pelaksanaan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan Mc. Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2008: 94):



Siklus 1 :

1. Perencanaan
2. Perlakuan dan pengamatan
3. Refleksi

Siklus 2 :

1. Perencanaan
2. Perlakuan dan pengamatan
3. Refleksi

Gambar 2: Model Spiral Mc. Kemmis dan Mc. Taggart (Sumber: Suharsimi Arikunto, 2008: 94)

Dari bagan di atas dapat diuraikan tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan (*plan*), *tindakan dan observasi (action and observe)*, *refleksi (reflect)* Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar kelas.
2. Tindakan, merupakan tindakan yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi yang diharapkan dapat tercapai.
3. Observasi, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakannya.
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan dampak dari tindakannya dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan selanjutnya.

C. Penerapan Desain Penelitian

Dari model penelitian Kemmis dan Mc Taggart di atas, maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua siklus penelitian. Berikut merupakan penjabaran dari siklus-siklus tersebut.

1. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan menyiapkan hal-hal yang terkait dengan persiapan pelaksanaan penelitian adalah:

- a) Menyiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) sesuai tema pembelajaran yaitu Kebutuhanku.

- b) Dalam tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi kemampuan mengenal lambang bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Peneliti sebagai observer ketika guru mempraktekkan pembelajaran mengenal lambang bilangan menggunakan metode praktik langsung. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan diskusi tentang langkah-langkah pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui metode praktik langsung yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema Kebutuhanku dan RKH yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II yaitu 2 kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar dalam penelitian ini, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Langkah awal, guru menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan berpedoman RKH yang telah dibuat.
- b) Langkah kedua, guru menyiapkan media kartu angka dan kartu bergambar.
- c) Langkah ketiga, guru mengkondisikan anak-anak di dalam ruang kelas dan menyiapkan alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Langkah keempat, guru membagi media kartu angka dan kartu bergambar pada setiap anak.
- e) Langkah kelima, guru menjelaskan isi dari media kartu angka dan kartu bergambar tersebut.
- f) Langkah keenam, guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar. Agar pembelajaran lebih menarik,

anak berkompetensi untuk menjawab pertanyaan guru. Anak yang paling cepat mengangkat tangan akan mendapat kesempatan untuk menjawab.

- g) Langkah ketujuh, anak merapikan dan mengumpulkan kembali media kartu angka dan kartu bergambar setelah digunakan.
- h) Langkah kedelapan, guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hari itu dengan memberi pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan peneliti mengamati tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas anak dan guru. Observasi pada penelitian ini menggunakan instrumen observasi yaitu menggunakan lembar observasi *checklist*. Pengamatan dilakukan dengan mengisi paduan observasi yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

- a) Catatan hasil pengamatan dikaji kembali bersama dengan guru kelas yaitu merefleksi hasil dari tindakan yang telah dicapai anak pada kemampuan mengenal lambang bilangan.
- b) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam penerapan metode praktik langsung dalam kemampuan mengenal lambang bilangan.
- c) Menganalisis hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. Beralamat di Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013-2014.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari laki-laki 17 anak dan perempuan 13 anak. Objek penelitian ini adalah mengenal lambang bilangan 1 – 10.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

Dalam menyebutkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah pengamatan (*observasi*), studi dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2008: 150).

1. Pengamatan (*observasi*)

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau *check list*.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2008: 274) menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam kegiatan penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberi gambaran nyata tentang aktivitas dan partisipasi yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini mencakup mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan jumlahnya dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 101) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan agar pengambilan data yang berhubungan dengan penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

Lembar observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku anak sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2008: 105). Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang terdapat pada Tabel 1 kisi-kisi observasi kemampuan mengenal lambang bilangan berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Variabel	Indikator	Butir
Kemampuan mengenal lambang bilangan.	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	1
	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	1
	Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	1
	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	1

Selanjutnya dari kisi-kisi kemampuan mengenal lambang bilangan; (1) mengurutkan lambang bilangan 1-10, (2) menunjukkan lambang bilangan 1-10, (3) menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10, (4) menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata, dibuat rubrik penilaian.

Berikut rubrik penilaian instrumen observasi tentang mengenal lambang bilangan;

Tabel 2. Rubrik Penilaian Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam mengurutkan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup lancar dalam mengurutkan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak kurang lancar dalam mengurutkan lambang bilangan 1-3	1
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam menunjukkan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup dalam menunjukkan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak masih kurang dalam menunjukkan lambang bilangan 1-3	1
3	Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak masih kurang dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-3	1
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	Jika anak sudah mampu dalam menghubungkan lambang bilangan 7-10 dengan benda-benda	3
		Jika anak sudah cukup dalam menghubungkan lambang bilangan 4-6 dengan benda-benda	2
		Jika anak masih kurang dalam menghubungkan lambang bilangan 1-3 dengan benda-benda	1

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada

proses pembelajaran mengenal lambang bilangan di Kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh dari observasi pembelajaran akan dianalisis, sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Disamping itu seluruh data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan menggunakan rumus Anas Sudijono (2008: 48) yaitu sebagai berikut.

Rumus :

$$= \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

= Persentase frekuensi kegiatan yang muncul

f = frekuensi atau banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data mentah dari hasil observasi diberi skor (1, 2, atau 3) pada masing-masing indikator kemampuan mengenal lambang bilangan.
2. Setiap indikator dihitung rata-rata kemampuan anak pada setiap pertemuan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono.
3. Hasil persentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan secara keseluruhan pada setiap pertemuan.
4. Pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pratindakan diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan dari hasil pengamatan yang dilakukan.

5. Pencapaian kemampuan mengenal lambang bilangan pada Siklus I dan Siklus II diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan pada pertemuan I dan II, hasil akhir diambil nilai tertinggi dari rata-rata persentase kemampuan selama dua pertemuan.
6. Hasil persentase tersebut dianalisis antara hasil Pratindakan ke Siklus I, dan antara Siklus I ke Siklus II, kemudian dipaparkan hasil selisih peningkatannya.
7. Hasil rata-rata persentase kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dibuat dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih terlihat persentase peningkatannya.

Sesuai karakteristik penelitian tindakan kelas ini menggunakan indikator keberhasilan sebagai dasar bahwa penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak berhasil. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 43), kriteria penilaian ada 4 tingkatan yaitu:

1. Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 80-100%
2. Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 56-79%
3. Kriteria kurang, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 41-55%
4. Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-40%

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak di kelas kelompok A2 telah mengalami peningkatan sebesar $\geq 80\%$ atau dengan kriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kemampuan Awal Mengenal Lambang Bilangan

Langkah pertama sebelum penelitian ini dilaksanakan, yaitu melakukan pengamatan pertama berupa kegiatan Pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan mengenal lambang bilangan anak dengan menggunakan lembar observasi. Selain itu juga peneliti melakukan penilaian pada saat aktivitas pembelajaran anak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Pra tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan

No.	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Persentase	Kriteria
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	33%	Tidak Baik
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	40%	Tidak Baik
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	40%	Tidak Baik
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	37%	Tidak Baik
	Rata-rata Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	37,5%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa setiap indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebelum dilakukan tindakan kelas dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan belum meningkat dengan rata-rata yang diperoleh 37,5%.

Hasil indikator pencapaian kemampuan pada anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu angka dan kartu bergambar menunjukkan 33%, menunjukkan lambang bilangan 1-10 40%, menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar 40%, dan menghubungkan lambang bilangan

1-10 dengan benda nyata 37%. Berdasarkan indikator tersebut dapat diketahui rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebesar 37,5%.

2. Deskripsi Data Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian Siklus 1 dilaksanakan dalam tiga Siklus. Kegiatan Siklus 1 terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tema pembelajaran yang sesuai jadwal. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Adapun tahap perencanaan pelaksanaan kegiatan Siklus I ini sebagai berikut:

a) Mempersiapkan dan menyusun RKH

Pada awal kegiatan peneliti menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas untuk menyiapkan Rencana Kegiatan Harian yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu “Kebutuhanku”. Peneliti juga berdiskusi untuk kegiatan awal sampai dengan kegiatan pembelajaran berakhir. Rencana Kegiatan Harian (terlampir di lampiran pada halaman).

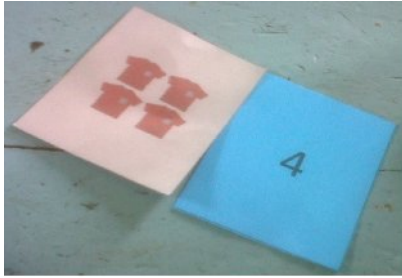
b) Mempersiapkan Instrumen penelitian

Insrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

c) Mempersiapkan media yang akan digunakan.

Peneliti mempersiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu media kartu angka dan kartu bergambar yang terdiri dari kartu yang tertulis lambang bilangan dan jumlah banyaknya gambar.

Seperti gambar berikut ini:



Gambar 3: Media kartu angka dan kartu bergambar yang digunakan pada saat penelitian

d) Mempersiapkan kelengkapan dokumentasi

Peneliti menyiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

b. Proses Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I ini terdiri dari 3 pertemuan yaitu tanggal 19 September 2013, 27 September 2013, dan 31 September 2013, pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga kegiatan inti menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar dengan tema “Kebutuhanku” yang digunakan untuk Siklus I. Adapun indikator yang dinilai dari kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu:

- a) Mengurutkan lambang bilangan 1-10
- b) Menunjukkan lambang bilangan 1-10
- c) Menghubungkan simbol benda dengan lambang bilangan
- d) Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata

Berikut deskripsi melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar:

Langkah pertama, guru menunjukkan kartu angka dan kartu bergambar kemudian memberikan apersepsi/pengantar untuk mengaitkan materi kemudian memberikan arahan dalam penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar.

Kegiatan apersepsi yaitu guru memberikan contoh kegiatan mengenal lambang bilangan yang pernah dilakukan oleh anak dengan menyanyikan lagu bertema angka.

Langkah kedua, guru memperlihatkan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak. Guru memegang kartu angka dan kartu bergambar dan memberikan penjelasan, anak mendengarkan penjelasan guru, kemudian anak diminta untuk menebak lambang bilangan yang ada pada media.

Langkah ketiga, guru menunjuk anak satu per satu di depan kelas untuk mempraktekkan seperti yang telah diperlihatkan. Kegiatan yang dipraktekkan yaitu anak mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan simbol benda dengan lambang bilangan yang ada pada media, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Dalam kegiatan praktek langsung, anak terlihat begitu senang dan mempraktekkan dengan antusias seperti yang telah dicontohkan. Anak diberikan motivasi dan dibantu untuk anak yang belum bisa mempraktekkan secara langsung.

Langkah keempat, anak-anak kembali duduk rapi di tempat duduk masing-masing. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup guru selalu menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan. Guru mengakhiri kegiatan pada saat itu dengan memberi saran agar anak-anak lebih semangat untuk belajar mengenal lambang bilangan, dan sebagainya. Serta memberi *reward* untuk anak-anak yang sudah mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan simbol gambar benda dengan lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga saat itu kurang begitu tenang pada pembelajaran berlangsung, karena tidak semua anak memperhatikan penjelasan guru. Tidak semua anak yang memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran kemampuan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

Hasil penelitian keseluruhan rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada Siklus 1 dapat dipresentasikan menjadi 61,5%. Berikut persentase pencapaian 3 pertemuan keseluruhan indikator peningkatan mengenal lambang bilangan pada Siklus 1 :

Tabel 4. Hasil Keseluruhan Indikator Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pelaksanaan Siklus I

No	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Siklus 1				Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata hasil	
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	40%	57%	70%	59%	Cukup
2	Menunjukkan lambang bilangan secara acak	50%	53%	80%	61%	Cukup
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	50%	60%	70%	60%	Cukup
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	60%	60%	77%	66%	Cukup
	Rata-rata Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	50%	57,5%	74,25%	61,5%	Cukup

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan mengenai pencapaian hasil belajar pada Siklus 1:

1. Pada indikator kemampuan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu angka dan kartu bergambar diperoleh data 59% pada indikator kemampuan ini setelah pelaksanaan Siklus I dapat dikategorikan cukup.
2. Pada indikator kemampuan menunjukkan lambang bilangan 1-10 diperoleh data 61% pada indikator ini dikategorikan cukup.
3. Pada indikator kemampuan menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar diperoleh data 60% pada indikator ini dikategorikan cukup.
4. Pada indikator kemampuan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan diperoleh data 66% pada indikator ini dikategorikan cukup.

Kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada kelompok A2 telah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik sebelum dilakukan tindakan Siklus I. Dari hasil keseluruhan kemampuan mengenal lambang bilangan Siklus I diperoleh 61,5%, meningkat 24% dari sebelum dilakukan tindakan.

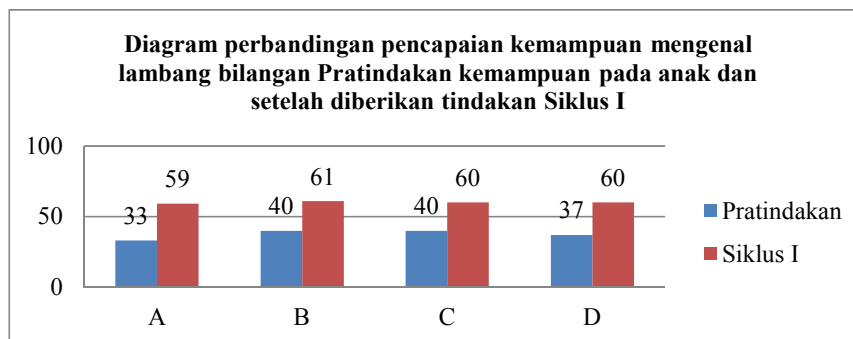
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat peningkatan jumlah kemampuan pada anak yang memiliki kemampuan mengenal lambang bilangan pada keseluruhan indikator. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada Siklus diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase peningkatan kemampuan mengenal lambang sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan.

Tabel 5. Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pra tindakan dengan Pelaksanaan Siklus I

No	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Persentase Pra tindakan	Persentase Siklus I	Peningkatan persentase
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	33%	59%	26%
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	40%	61%	21%
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	40%	60%	20%
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	37%	66%	29%

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dari data yang diperoleh sebelum tindakan dan pelaksanaan tindakan Siklus I, dari hasil penelitian pada pelaksanaan Siklus I menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing kemampuan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu angka dan kartu bergambar lambang bilangan mengalami peningkatan 26%, menunjukkan lambang bilangan 1-10 mengalami peningkatan 26%, menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar mengalami peningkatan 20%, menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata mengalami peningkatan 29%.

Perbandingan pencapaian hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pra tindakan dengan Siklus I dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram perbandingan pencapaianPra tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dan setelah diberikan tindakan Siklus I

Keterangan:

- A. Mengurutkan lambang bilangan 1-10
- B. Menunjukkan lambang bilangan 1-10
- C. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar
- D. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata.

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru kelompok A2 melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

1. Pada saat guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan anak terlihat ramai sendiri dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas anak ragu-ragu untuk mengerjakan tugas dari guru.
2. Anak-anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, karena kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan, sebagian anak membutuhkan bantuan dalam kegiatan.
3. Kurang kerjasama antar anak serta anak dengan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang kondusif, maka perhatian anak pada materi kurang.

Berdasarkan evaluasi dan melihat kendala sebagaimana disebutkan di atas, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya yaitu:

1. Guru lebih mengkondisikan anak agar tidak ramai sendiri.
2. Guru memberi semangat dan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang sudah direncanakan.
3. Guru melakukan perbaikan dalam membagi kelompok agar anak dapat bekerjasama dengan baik.

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan pada kegiatan kemampuan mengenal lambang bilangan setiap indikatornya. Namun hasil yang diperoleh dalam siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan sebagaimana tersebut di atas. Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilakukan pada pelaksanaan siklus II.

e. Hipotesis Tindakan II

Berdasarkan perbaikan-perbaikan yang telah direncanakan dapat diajukan hipotesis bahwa denganguru memberi semangat dan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta.

3. Deskripsi data kemampuan mengenal lambang bilangan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Proses tindakan pada Siklus II prinsipnya sama seperti pelaksanaan tindakan Siklus I. Perbedaanannya pada pelaksanaan siklus I terletak pada kegiatan secara individu dan alokasi waktu. Kegiatan individu pada Siklus I dalam pelaksanaan Siklus II menjadi sebuah kelompok kecil, setiap kelompoknya terdiri dari 6-8 anak. Lebih menekankan dalam menaati aturan yang sudah diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Alokasi waktu pada Siklus I hanya 30 menit, sehingga pada pelaksanaan Siklus II diperpanjang menjadi 40 menit.

b. Proses Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 2 Oktober 2013 dan 3 Oktober 2013. Tema yang digunakan pada Siklus II “Kebutuhanku”. Berikut deskripsi kegiatan pada Siklus II dan dibagi setiap kelompok 6-8 anak dengan alokasi waktu 40 menit. Kegiatan inti dilakukan dengan anak-anak duduk di bawah berkarpet, guru duduk ditengah melingkar menghadap anak untuk menjelaskan isi media.

Langkah pertama, anak-anak memperhatikan guru menunjukkan media kartu angka dan kartu bergambar, kemudian guru mengingatkan pada anak tentang apa yang telah dikerjakan pada kegiatan sebelumnya.

Langkah kedua, guru membagi kelompok yang terdiri dari 6-8 anak. Guru hanya sedikit memberikan penjelasan, karena anak-anak sudah banyak yang bisa melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan guru.

Langkah ketiga, anak-anak berkelompok dan duduk melingkar untuk mempraktekkan seperti yang telah diperlihatkan oleh guru. Kegiatan yang

dipraktekkan yaitu anak mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan simbol benda dengan lambang bilangan yang ada pada media, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Dalam kegiatan berkelompok, anak mempraktekkan dengan antusias dan semangat. Anak diberikan motivasi dan sudah bisa melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu guru.

Langkah keempat, setelah anak-anak selesai, guru juga menyampaikan dan bertanya kepada anak tentang aturan bermain agar anak-anak dapat bermain dengan baik dan saling menjaga sesama teman. Kemudian anak-anak bernyanyi bersama agar suasana lebih akrab kembali. Kegiatan akhir, guru menanyakan perasaan ketika melakukan kegiatan. Review kegiatan yang dilakukan. Guru menghargai dan memberi penghargaan berupa kata-kata motivasi kepada anak. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa, salam dan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan oleh peneliti beserta guru kelas yang telah bersedia membantu penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan parnert guru pada proses pembelajaran mengenal lambang bilangan Siklus I dapat dilihat, sebagai berikut:

a) Anak-anak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru

Pada pelaksanaan Siklus I disetiap pertemuan mengalami peningkatan anak saat mendengarkan apa yang diperintahkan dan dijelaskan oleh guru, sehingga anak bisa melaksanakan kegiatan dengan tepat.

b) Keaktifan anak dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan

Pada pelaksanaan Siklus II disetiap pertemuan anak sudah lebih jelas dibandingkan pada pelaksanaan Siklus I, sehingga anak-anak lebih aktif dalam kegiatan mengenal lambang bilangan.

c) Ketertarikan anak-anak semakin meningkat dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar. Dengan adanya media kartu angka dan kartu bergambar yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung, apa bila digunakan secara terpisah anak tetap bisa memahami dan anak dapat belajar kartu angka bergambar, secara maksimal.

Pada saat pembelajaran berakhir guru mereview setiap anak dengan kegiatan tanya jawab. Tanya jawab yang telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran hari tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak lebih mudah memahami dan kemampuan mengenal lambang bilangan masing-masing anak dapat terlihat peningkatannya. Berikut hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada pelaksanaan tindakan Siklus II

Tabel 6. Hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada pelaksanaan tindakan Siklus II

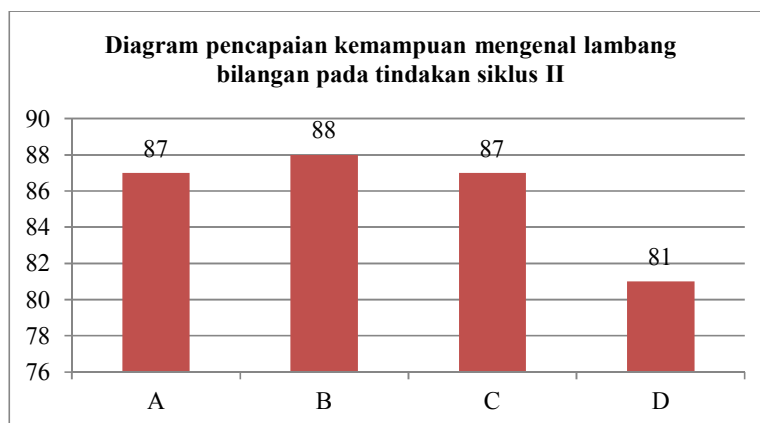
No	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Siklus II			Kriteria
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata hasil	
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	77%	97%	87%	Baik
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	80%	97%	88%	Baik
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	78%	97%	87%	Baik
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	79%	97%	88%	Baik
	Rata-rata Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	78,5%	97%	87,5%	Baik

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dijelaskan perolehan kemampuan mengenal lambang bilangan pada setiap indikator berikut adalah penjelasannya.

- 1) Pada indikator kemampuan mengurutkan lambang bilangan diperoleh data 87% pada indikator ini dikategorikan baik.
- 2) Pada indikator kemampuan menunjukkan lambang bilangan 1-10 memperoleh data 88% dapat dikategorikan baik.
- 3) Pada indikator kemampuan menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar diperoleh data 87% dan dapat dikategorikan baik.
- 4) Pada indikator kemampuan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata diperoleh data 88% dan dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil rata-rata pelaksanaan tindakan pada Siklus II tentang kemampuan mengenal lambang bilangan meningkat 87,5% dari tindakan Siklus I, dapat dikategorikan dengan kriteria baik dan indikator keberhasilan yang telah diharapkan.

Pencapaian Hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada tindakan Siklus II dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5: Diagram Pencapaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Tindakan Siklus II

Keterangan :

- A. Mengurutkan lambang bilangan 1-10
- B. Menunjukkan lambang bilangan 1-10
- C. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar
- D. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata.

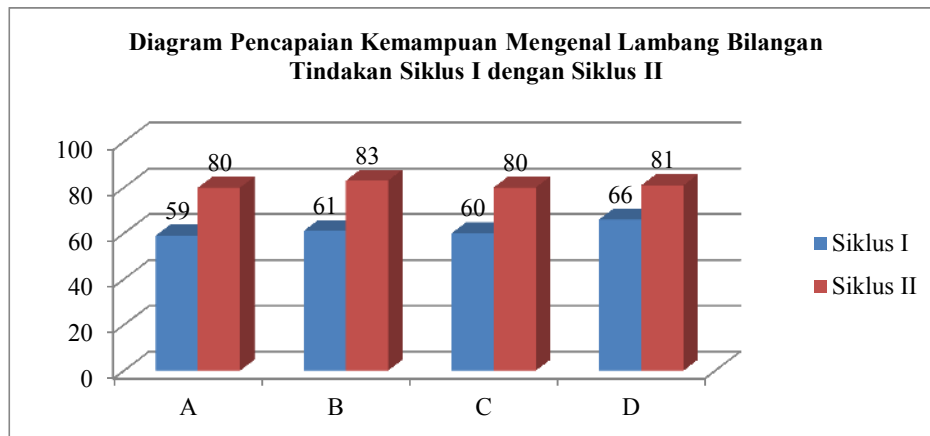
Pelaksanaan tindakan pada Siklus II kemampuan mengenal lambang bilangan meningkat dari Siklus I dari keseluruhan indikator sesuai kriteria, demikian pencapaian indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I dengan Pelaksanaan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Peningkatan persentase
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	59%	87%	28%
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	61%	88%	27%
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	60%	87%	27%
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	66%	88%	22%

Berdasarkan hasil peneliti dan partner dalam pengamatan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan mengenal lambang bilangan pada anak sudah menunjukkan kemanfaatan dalam penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pada setiap Siklus. Dari hasil pengamatan Siklus I dan Siklus II telah diperoleh peningkatan pada setiap indikator kemampuan mengenal lambang bilangan. Pada indikator kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu Mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan kartu angka dan kartu bergambar diperoleh peningkatan 28%, Menunjukkan lambang bilangan 1-10 diperoleh peningkatan 27%,

Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar diperoleh peningkatan 27%, Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata diperoleh peningkatan 22%.



Gambar 6: Diagram Pencapaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Tindakan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan :

- A. Mengurutkan lambang bilangan 1-10
- B. Menunjukkan lambang bilangan 1-10
- C. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar
- D. Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh telah mencapai indikator keberhasilan. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan dari awal sampai akhir, mampu melakukan mengurutkan dan menghubungkan lambang bilangan. Dengan demikian perbaikan yang telah dilakukan pada tindakan Siklus II terhadap kendala yang muncul pada tindakan

Siklus I, maka kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak terjadi peningkatan yang lebih baik.

Dengan perbaikan yang telah dilakukan, akhirnya kegiatan pengenalan lambang bilangan pada tindakan Siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Maka peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta, tidak perlu dilanjutkan lagi.

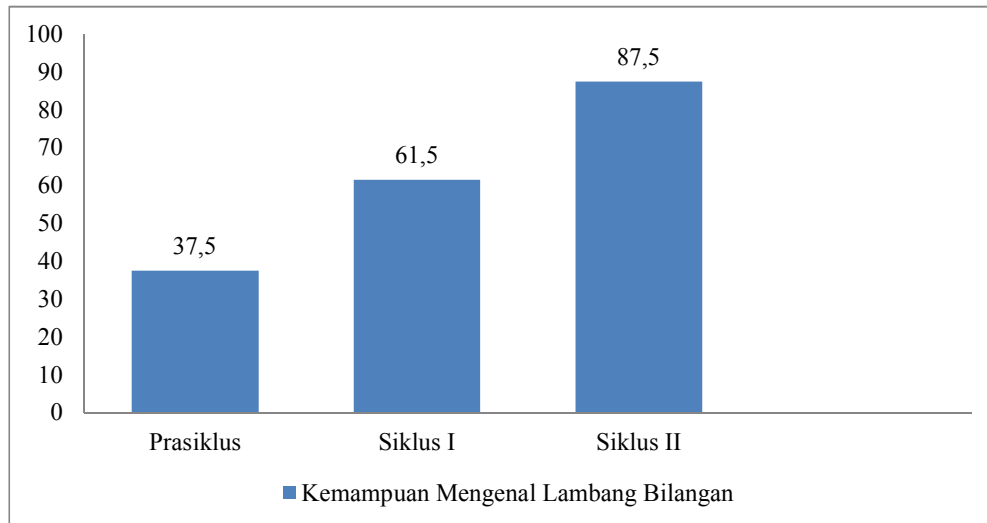
e. Analisis Data

Pelaksanaan hasil observasi tindakan yang dilakukan dalam dua Siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II sebagai berikut :

Tabel 8. Perbandingan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada pelaksanaan Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	Hasil		
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	33%	59%	87%
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	40%	61%	88%
3	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah gambar	40%	60%	87%
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	37%	66%	88%
	Rata-rata Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	37,5%	61,5%	87,5%

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat digambarkan dengan diagram, sebagai berikut:



Gambar 7: Diagram Perbandingan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada pelaksanaan Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 8 di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pra tindakan diperoleh 37,5% dalam kriteria kurang selanjutnya pada Siklus I diperoleh 61,5% dalam kriteria cukup, pada Siklus II diperoleh 87,5% dalam kriteria baik, sehingga peningkatan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan dari pelaksanaan pra tindakan dan siklus I menunjukkan peningkatan rata-rata persentase 24%. Pada siklus II meningkat mencapai persentase 26% dari siklus I.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh berasal dari data yang

berupa lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak kelompok A2 di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan belum tercapai secara optimal disebabkan karena beberapa hal yaitu masih terfokusnya penggunaan LKA dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya motivasi anak dari luar yang kurang memberikan dorongan dan rasa percaya diri dalam mengenal lambang bilangan, selain itu suasana di kelas kurang kondusif sehingga dalam mengikuti pembelajaran anak kurang nyaman dikarenakan kurangnya penataan dalam tempat duduk anak.

Kemampuan awal anak dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diadakan perbaikan dalam siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Siklus I yaitu pada saat guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan anak terlihat ramai sendiri dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas anak ragu-ragu untuk mengerjakan tugas dari guru. Pada Siklus I anak-anak masih belum terlihat maksimal dalam memperhatikan penjelasan guru. Sehingga hasil karya anak tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan beberapa permasalahan-permasalahan pelaksanaan tindakan Siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan agar permasalahan yang ada pada Siklus I dapat teratasi, dengan mengkondisikan anak untuk lebih tenang agar anak mengikuti proses pembelajaran sehingga waktu yang digunakan menjadi efektif. Kemudian guru memberikan motivasi agar anak tetap percaya diri di dalam kelas.

Penelitian tentang kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar, pada Pra tindakan sampai Siklus I mengalami peningkatan 24% dan pada Siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan 26%. Dimana masing-masing Siklus menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses memperkenalkan dan mengajarkan kemampuan mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan kartu angka dan kartu bergambar, dan menghubungkan lambang bilangan kartu angka dan kartu bergambar dengan benda nyata pada anak.

Penelitian kemampuan mengenal lambang bilangan ini dapat meningkat melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yudha M Saputra (2005: 69) yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar merupakan cara yang tepat untuk membantu anak

dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, karena dengan media ini menggunakan benda-benda yang ada disekitar anak dengan warna yang menarik serta penggunaan kartu yang bersifat fleksibel. Secara individu dan berkelompok.

Pengenalan lambang bilangan dalam penelitian ini dengan cara meminta anak untuk mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan jumlahnya, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Suyanto (2005: 156) menyatakan bahwa langkah pengenalan lambang bilangan pada anak yaitu; anak harus dilatih terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris. Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol/lambangnyanya. Misalnya, antara sebuah koin dengan kata 'satu' dan angka '1', dua buah koin dengan kata 'dua' dan angka 2 dan seterusnya. Guru dapat menggunakan berbagai macam kegiatan untuk mengajari anak mengenai hal tersebut.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara guru dengan anak didik. Namun seringkali dalam penyampaian pembelajaran terjadi kesalahan pahaman yang menimbulkan kebingungan pada anak, anak akan salah mengartikan sesuatu yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya ketika guru kurang tepat dalam menyampaikan sesuatu pesan anak akan mengalami kesulitan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Untuk menghindari hal tersebut perlu adanya suatu sarana yang dapat membantu proses komunikasi. Salah satunya adalah dengan menggunakan media.

Media pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arif S Sadiman, dkk. (2003: 15) menyatakan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian pesan pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat anak media pembelajaran juga dapat membantu anak meningkatkan pemahaman, menyajikan hasil dengan menarik dan terpercaya dan memudahkan penafsiran hasil dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya adalah menggunakan kartu angka dan kartu bergambar. Kartu adalah potongan dari kertas karton yang berisi tulisan kata angka dan beberapa jenis desain yang lain. Gambar adalah media yang paling umum dipakai, merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dimana-mana. Secara khusus media grafis/visual (gambar) berfungsi menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Angka adalah merupakan suatu notasi tertulis dari sebuah bilangan. Dengan demikian kartu angka dan kartu bergambar adalah kertas persegi panjang yang agak tebal berisi tulisan angka dan gambar.

Penggunaan kartu angka dan kartu bergambar tersebut dalam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui sebuah permainan karena pembelajaran bagi anak usia dini pada hakekatnya adalah permainan, bahwa bermain adalah belajar,

dimana bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak, bermain sebagai sarana bersosial, mendapat kesempatan untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan menemukan sarana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus sebagai wahana pengenalan dan lingkungan sekitar anak mendapati kehidupan.

Dalam hal ini anak kelompok A2 masuk ke dalam tahapan permainan simbolik yang merupakan ciri periode pra operasional yang terjadi antara usia 2-7 tahun yang ditandai dengan bermain khayal dan bermain pura-pura. Saat ini anak mulai lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan, mencobakan berbagai hal berkaitan dengan angka, ruang, kuantitas, dan sebagainya.

Sejalan dengan Slamet Suyanto (2005: 53) bahwa anak pada usia 2-7 tahun berada dalam tahap praoperasional anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Anak mulai mengenali simbol termasuk bahasa dan gambar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran akan mempermudah anak dalam belajar mengenal lambang bilangan. Pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak akan terlihat aktif dan mengedepankan proses berpikir anak dalam memecahkan masalah.

Cara penggunaan kartu angka dan kartu bergambar dengan cara menyesuaikan tema yang akan digunakan atau diajarkan. Dengan kartu angka dan kartu bergambar ini guru dapat mengajarkan anak tentang lambang bilangan dengan kegiatan menunjukkan lambang bilangan , mengurutkan lambang bilangan

dengan benda-benda sesuai jumlahnya secara langsung dengan gambar benda-benda yang ada pada kartu bergambar sehingga anak menjadi jelas dan paham.

Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif hampir tidak ada anak yang masih berebut kartu angka dan kartu bergambar dengan milik temannya, anak sangat tertarik dengan kegiatan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar terlihat sudah ada motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran dan selalu menyelesaikan tugas dengan baik.

Peneliti mengambil keputusan bahwa penelitian ini dianggap sudah berhasil dan dihentikan karena peningkatan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur dengan keterbatasan sebagai berikut :

1. Media kartu angka dan kartu bergambar yang digunakan dalam penelitian tidak melalui *expert judgment*.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak melalui *expert judgment*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil tindakan yang telah dilakukan anak mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukan lambang bilangan 1-10, menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan tersebut dibuktikan pada Pra tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebesar 37,5%. Kemudian pada Siklus I rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan 61,5%. Rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan pada Siklus II mencapai 87,5%. Selisih peningkatan dari Pra tindakan sampai Siklus I sebesar 24%, kemudian selisih peningkatan dari Siklus I sampai Siklus II sebesar 26%.

Langkah pembelajaran menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar (1) guru menyiapkan media kartu angka dan kartu bergambar, (2) guru mengkondisikan anak-anak di dalam ruang kelas dan menyiapkan alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran, (4) guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hari itu dengan memberi pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal

lambang bilangan pada anak. Media kartu angka dan kartu bergambar sebaiknya dibuat semenarik mungkin. Ukuran dibuat proporsional. Pembelajaran menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar sebaiknya dilakukan secara berkelompok dan setiap anak mendapat satu buah kartu angka dan kartu bergambar.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.
- b. Mendukung upaya guru dalam menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur dkk. (2005). *Eksiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Houve.
- Achmad Sugandi. (2004). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindoPersada
- C. Asri Budiningsih. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: DepDikNas
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud: Universitas Terbuka.
- Diah Hartati. (1994). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak kanak*. Jakarta: Depdikbud: Universitas Terbuka.
- Kunto Raharjo. (2010). *Kamus Matematika Bergambar*. Jakarta: Grasindo
- Kurikulum Taman Kanak-kanak. (2010). *Pengembangan Silabus diTaman Kanak-kanak*. Jakarta: DepDikNas
- Mansyur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta: DepDikNas
- Nining Sriningsih. (2009). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas
- Partini. (2010). *Pengantar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Permendiknas No. 58. (2010). *Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Menejem Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Ramli. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: DepDikNas Dirjendikti
- Rita Eka Izzaty. (2005). *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Rosmala Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: DepDikNas
- Siti Aisyah, dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- _____ (2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Kognitif Anak. Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Siti Partini. (2003). *Metode Pengembangan Daya Pikir dan daya Cipta Untuk Anak Usia TK*. Yogyakarta: FIP UNY
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- _____ (2005). *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: DepDikNas
- Sofia Hartati. (2005). *Kemampuan Belajar Anak TK*. Yogyakarta: FIP UNY
- Suharsimi Arikunto. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwarni. (2001). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi Patmonodewo. (2009). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta Pelajar
- Suyadi. (2001) *Mengenal Lambang Bilangan*. Klaten: Intan Pariwara.
- Tajudin, dkk (2005). *Kumpulan Rumus Matematika Taman Kanak-kanak*. Jakarta: DepDikNas.
- Takdiroatun Mufiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: DepDikNas
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: DepDikNas
- Yazid Busthomi. (2012). *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan kecerdasan ANAK USIA DINI*. Jakarta: Citra Publishing
- Yudha M. Saputra (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Yuliani N. Sujiono, dkk. (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSG 00667

No. : 5773 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

16 September 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ria Puji Lestari
NIM : 09111244004
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD
Alamat : Jalan Prapanca No.12, Gedung Kiwo, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Subyek : Anak Kelompok A
Obyek : Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.
Waktu : September-November 2013
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Pasangan Pada Anak Kelompok A TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 / Reg / VI / 6893 / 9 / 2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 5173/UN.34.11/PL/2013

Tanggal : 16 SEPTEMBER 2013

Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIA PUJI LESTARI

NIP/NIM : 09111244004

Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK MASYITOH NGASEM SEWON BANTUL

Lokasi : KAB BANTUL

Waktu : 17 SEPTEMBER 2013 s/d 17 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 17 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- 3 DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/Reg / 2219 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor :
070/Reg/V/5893/9/2013

Mengingat : Tanggal : 17 September 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RIA PUJI LESTARI**
P. T / Alamat : **FAK. PENDIDIKAN UNY YK, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **09111244004**
Tema/Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK MASYITOH NGASEM SEWON BANTUL**
Lokasi : **TK MASYITOH NGASEM SEWON**
Waktu : **20 September 2013 sd 22 September 2013**
Personil : **1 orang**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 20 September 2013

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Bantul
Hevy Endangwati, S.P., M.P.
NIP. 197706081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. Dinas Dikmenot Kab. Bantul
- Ka. TK MASYITOH NGASEM SEWON Bantul
- Yang Bersangkutan

TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH NGASEM

Alamat : Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO : 15 / TKM / TBA / SWN / XII / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Masyithoh Ngasem :

Nama : Siti Qomariyah
NIP : 19640101 198602 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :
Nama : RIA PUJI LESTARI
NIM : 09111244004
Jurusan : S1 PG-PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di TK Masyithoh Ngasem Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Pasangan Pada Anak Kelompok A Tk Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta"**

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 September 2013 s/d Selasa, 3 Oktober 2013

Tempat : TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 20 November 2013

Kepala Sekolah TK Masyithoh Ngasem



Siti Qomariyah

NIP. 19640101 198602 2 008

Lampiran 2

**Modul Penggunaan Media Kartu Angka
dan Kartu Bergambar**

1. Pengertian Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

Media kartu angka dan kartu bergambar yaitu media yang berupa gambar suatu bilangan dengan yang terdiri dari 1-10 maupun yang belum tersusun (acak). Pesan dalam media ini berupa gambar dan angka yang sesuai dengan tema.

Media kartu angka dan kartu bergambar memiliki keunggulan, antara lain dapat memudahkan dalam pembelajaran lebih mudah dipahami karena dengan kartu tersebut materi akan mudah diulangi, sehingga pembelajaran pada anak dapat tercapai secara optimal. Bentuk kartu relatif kecil maka kartu dapat disimpan di tempat manapun. Praktis untuk anak dan materi yang akan dipelajari mudah dimana anak akan mempelajari.

2. Cara Pembuatan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

Media kartu angka dan kartu bergambar dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti, dengan cara sebagai berikut :

- a. Menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- b. Menyiapkan potongan persegi panjang dari kertas duplek/kertas agak tebal berukuran 10 x 8 cm.
- c. Memberikan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran pada kertas yang sudah berbentuk potongan persegi panjang.
- d. Menggunting dan menempel angka dan gambar pada potongan kertas.
- e. Kartu angka dan kartu bergambar sudah dapat digunakan

3. Tahap-tahap Penggunaan Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar

- a. Tahap persiapan, meliputi :
 - 1) Guru menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan berpedoman RKH yang telah dibuat,
 - 2) Guru menyiapkan media kartu angka dan kartu bergambar,

- 3) Guru mengkondisikan anak-anak di dalam ruang kelas dan menyiapkan alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran,
 - 4) Guru mengkondisikan anak didik. Anak diminta satu per satu maju untuk mempraktekkan penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar, kemudian diminta duduk melingkar berkelompok.
 - 5) Guru mengenalkan dan menjelaskan penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar,
 - 6) Guru meminta anak untuk bertanya jika masih belum paham dalam penjelasan materi yang sudah disampaikan,
 - 7) Media kartu angka dan kartu bergambar dibagikan pada setiap anak.
- b. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, kegiatan yang dilakukan anak pada tahap ini yaitu :
- 1) Anak mengurutkan lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu pasangan seperti meronce
 - 2) Anak menunjukkan lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu pasangan,
 - 3) Anak menghubungkan simbol gambar sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan menggunakan media kartu pasangan,
 - 4) Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata menggunakan media kartu angka.
- c. Tahap evaluasi meliputi :
- 1) Guru bersama anak-anak tanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan. Kemudian memberikan kesempatan untuk maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui

penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar, Misalnya guru menanyakan lambang yang dipegang oleh guru lambang bilangan berapa, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata yang sudah disediakan sesuai tema pembelajaran.

Lampiran 3
Daftar Anak Kelompok A2

SUBJEK PENELITIAN ANAK KELOMPOK A2

TK MASYIHTHOH NGASEM SEWON BANTUL YOGYAKARTA

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Afg	Laki-laki
2	Ahm	Laki-laki
3	Ari	Laki-laki
4	Almi	Perempuan
5	Art	Perempuan
6	Ary	Laki-laki
7	Bim	Laki-laki
8	Chr	Laki-laki
9	Dav	Laki-laki
10	Eva	Perempuan
11	Gad	Laki-laki
12	Fer	Laki-laki
13	Iqb	Laki-laki
14	Jam	Laki-laki
15	Kir	Perempuan
16	Kev	Laki-laki
17	Lin	Perempuan
18	Mar	Perempuan
19	Mrh	Perempuan
20	Mpa	Laki-laki
21	Mab	Perempuan
22	Mma	Laki-laki
23	Mra	Laki-laki
24	Mzi	Laki-laki
25	Nia	Perempuan
26	Sal	Perempuan
27	Sher	Perempuan
28	Tal	Perempuan
29	Zia	Perempuan
30	Zid	Laki-laki

Keterangan

Laki-laki : 17

Perempuan : 13

Lampiran 4
Rubrik, Instrumen Lembar Observasi,
dan Penilaian

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Variabel	Indikator	Butir
Kemampuan mengenal lambang bilangan.	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	1
	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	1
	Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	1
	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	1

Selanjutnya dari kisi-kisi tersebut dibuat rubrik penilaian. Berikut rubrik penilaian instrumen observasi di atas.

Rubrik Penilaian Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Mengurutkan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam mengurutkan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup lancar dalam mengurutkan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak kurang lancar dalam mengurutkan lambang bilangan 1-3	1
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam menunjukkan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup dalam menunjukkan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak masih kurang dalam menunjukkan lambang bilangan 1-3	1
3	Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	Jika anak sudah mampu dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 7-10	3
		Jika anak sudah cukup dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 4-6	2
		Jika anak masih kurang dalam menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-3	1
4	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata	Jika anak sudah mampu dalam menghubungkan lambang bilangan 7-10 dengan benda-benda	3
		Jika anak sudah cukup dalam menghubungkan lambang bilangan 4-6 dengan benda-benda	2
		Jika anak masih kurang dalam menghubungkan lambang bilangan 1-3 dengan benda-benda	1

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Pertemuan :

Hari/Tanggal :

Tema/Sub Tema :

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg													
2	Ahm													
3	Ari													
4	Almi													
5	Art													
6	Ary													
7	Bim													
8	Chr													
9	Dav													
10	Eva													
11	Gad													
12	Fer													
13	Iqb													
14	Jam													
15	Kir													
16	Kev													
17	Lin													
18	Mar													
19	Mrh													
20	Mpa													
21	Mab													
22	Mma													
23	Mra													
24	Mzi													

25	Nia													
26	Sal													
27	Sher													
28	Tal													
29	Zia													
30	Zid													
Jumlah														
Persentase (%)														

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN PRATINDAKAN

Pertemuan : Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Rabu/18 September 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg	√			√			√				√		5
2	Ahm		√			√		√			√			6
3	Ari			√			√			√			√	12
4	Almi		√			√			√		√			7
5	Art	√				√			√		√			6
6	Ary			√			√			√			√	12
7	Bim			√			√			√			√	12
8	Chr			√			√			√			√	12
9	Dav		√				√		√		√			8
10	Eva	√			√				√		√			6
11	Gad			√			√			√			√	12
12	Fer			√			√			√			√	12
13	Iqb		√			√			√			√		8
14	Jam	√			√				√			√		6
15	Kir		√			√			√			√		8
16	Kev		√			√		√				√		7
17	Lin	√				√			√			√		7
18	Mar			√			√			√			√	12
19	Mrh			√			√			√			√	12
20	Mpa		√			√			√		√			7
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma		√				√		√			√		9
23	Mra	√			√					√			√	7
24	Mzi	√			√			√			√			4

25	Nia			√			√	√				√		9
26	Sal					√				√		√		7
27	Sher		√		√				√		√			4
28	Tal	√			√			√					√	6
29	Zia	√			√					√		√		7
30	Zid			√			√	√			√			8
Jumlah		10	9	11	8	9	13	7	12	11	10	6	14	
Persentase (%)		33%	30%	36%	26%	30%	43%	23%	40%	36%	33%	20%	47%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Pertemuan : I Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis/ 19 September 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan dan minuman

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg		√		√				√			√		7
2	Ahm	√					√		√		√			7
3	Ari			√			√			√			√	12
4	Almi		√			√		√				√		7
5	Art			√			√			√			√	12
6	Ary			√			√			√			√	12
7	Bim			√			√			√			√	12
8	Chr			√			√			√			√	12
9	Dav	√			√				√			√		6
10	Eva		√		√				√		√			7
11	Gad		√			√		√			√			6
12	Fer		√				√	√			√			7
13	Iqb		√				√	√			√			7
14	Jam	√				√				√		√		8
15	Kir		√			√			√			√		8
16	Kev		√			√		√				√		7
17	Lin			√			√			√			√	12
18	Mar	√			√			√					√	6
19	Mrh		√		√			√				√		7
20	Mpa		√			√			√		√			7
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma	√				√		√			√			5
23	Mra			√		√			√			√		7
24	Mzi			√			√			√			√	12

25	Nia	√			√			√			√			5
26	Sal	√			√			√				√		6
27	Sher	√			√			√			√			5
28	Tal			√			√			√			√	12
29	Zia			√			√			√			√	12
30	Zid			√			√			√			√	12
Jumlah		8	10	12	8	8	14	8	10	12	9	10	12	
Persentase (%)		26%	33%	40%	26%	26%	46%	26%	33%	40%	30%	33%	40%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Pertemuan : II Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at/ 27 September 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan dan minuman

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg			√			√			√			√	12
2	Ahm		√		√			√			√			5
3	Ari	√				√		√					√	7
4	Almi			√			√			√			√	12
5	Art			√	√				√		√			7
6	Ary			√			√			√			√	12
7	Bim			√			√			√			√	12
8	Chr			√	√				√			√		8
9	Dav		√			√		√			√			6
10	Eva			√			√			√			√	12
11	Gad	√			√			√				√		5
12	Fer	√				√			√				√	8
13	Iqb			√			√			√			√	12
14	Jam		√		√			√					√	7
15	Kir	√				√				√		√		8
16	Kev			√		√			√		√			8
17	Lin		√				√			√			√	11
18	Mar			√			√			√			√	12
19	Mrh	√					√	√					√	6
20	Mpa		√		√				√		√			7
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma	√				√		√				√		6
23	Mra			√	√				√		√			7
24	Mzi			√			√			√			√	12

25	Nia			√			√			√			√	12
26	Sal			√			√			√			√	12
27	Sher		√			√			√			√		8
28	Tal	√				√		√				√		6
29	Zia			√			√			√			√	12
30	Zid			√			√			√			√	12
Jumlah		7	6	17	7	5	18	8	7	15	6	6	18	
Persentase (%)		23%	20%	56%	23%	16%	60%	26%	23%	50%	20%	20%	60%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Pertemuan : III Siklus I

Hari/Tanggal : Senin/31 September 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan dan minuman

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg			√			√			√			√	12
2	Ahm			√			√			√			√	12
3	Ari			√		√		√			√			7
4	Almi	√			√					√		√		7
5	Art			√			√			√			√	12
6	Ary			√	√			√				√		6
7	Bim			√			√			√			√	12
8	Chr			√			√			√			√	12
9	Dav	√					√		√		√			7
10	Eva			√			√			√			√	12
11	Gad			√			√			√			√	12
12	Fer	√				√		√				√		6
13	Iqb		√			√			√				√	9
14	Jam			√	√			√					√	8
15	Kir			√			√			√			√	12
16	Kev			√			√			√			√	12
17	Lin			√		√		√				√		7
18	Mar		√		√					√	√			7
19	Mrh	√			√					√			√	8
20	Mpa			√			√			√			√	12
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma		√			√				√		√		9
23	Mra			√		√		√					√	6
24	Mzi			√	√				√		√			7

25	Nia			√			√			√			√	12
26	Sal		√				√		√			√		9
27	Sher			√		√			√		√			6
28	Tal			√			√			√			√	12
29	Zia		√		√				√			√		6
30	Zid			√			√			√			√	12
Jumlah		4	5	21	7	7	16	6	6	18	5	7	18	
Persentase (%)		13%	16%	70%	23%	23%	53%	20%	20%	60%	16%	23%	60%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

Pertemuan : I Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu/2 Oktober 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Pakaian

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg			√			√			√			√	12
2	Ahm			√			√			√			√	12
3	Ari			√			√			√			√	12
4	Almi			√			√			√			√	12
5	Art			√			√			√			√	12
6	Ary			√			√			√			√	12
7	Bim		√			√			√			√		8
8	Chr			√			√			√			√	12
9	Dav			√			√			√			√	12
10	Eva			√			√			√			√	12
11	Gad		√		√				√			√		7
12	Fer			√			√			√			√	12
13	Iqb		√		√				√			√		7
14	Jam		√			√			√			√		9
15	Kir			√			√			√			√	12
16	Kev			√			√			√			√	12
17	Lin			√			√			√			√	12
18	Mar			√			√			√			√	12
19	Mrh			√			√			√			√	12
20	Mpa			√			√			√			√	12
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma			√			√			√			√	12
23	Mra			√			√			√			√	12
24	Mzi			√			√			√			√	12

25	Nia			√			√			√			√	12
26	Sal			√			√			√			√	12
27	Sher	√				√				√		√		8
28	Tal		√			√			√			√		8
29	Zia		√			√			√				√	9
30	Zid			√			√			√			√	12
Jumlah		1	6	23	2	4	24	-	6	24	-	6	24	
Persentase (%)		3%	20%	77%	6%	13%	80%	-	20%	80%	-	20%	80%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

LEMBAR HASIL PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Pertemuan : II Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis/3 Oktober 2013

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Pakaian

No	Nama Anak	Mengurutkan lambang bilangan 1-10			Menunjukkan lambang bilangan 1-10			Menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya			Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afg			√			√			√			√	12
2	Ahm			√			√			√			√	12
3	Ari			√			√			√			√	12
4	Almi			√			√			√			√	12
5	Art			√			√			√			√	12
6	Ary			√			√			√			√	12
7	Bim			√			√			√			√	12
8	Chr			√			√			√			√	12
9	Dav			√			√			√			√	12
10	Eva			√			√			√			√	12
11	Gad			√			√			√			√	12
12	Fer			√			√			√			√	12
13	Iqb			√			√			√			√	12
14	Jam		√			√			√			√		8
15	Kir			√			√			√			√	12
16	Kev			√			√			√			√	12
17	Lin			√			√			√			√	12
18	Mar			√			√			√			√	12
19	Mrh			√			√			√			√	12
20	Mpa			√			√			√			√	12
21	Mab			√			√			√			√	12
22	Mma			√			√			√			√	12
23	Mra			√			√			√			√	12
24	Mzi			√			√			√			√	12

25	Nia			√			√			√			√	12
26	Sal			√			√			√			√	12
27	Sher			√			√			√			√	12
28	Tal			√			√			√			√	12
29	Zia			√			√			√			√	12
30	Zid			√			√			√			√	12
Jumlah		-	1	29	-	1	29	-	1	29	-	1	29	
Persentase (%)		-	10%	97%	-	10%	97%	-	10%	97%	-	10%	97%	

Keterangan :

3 = Anak mampu berkembang sesuai indikator

2 = Anak cukup berkembang sesuai indikator

1 = Anak kurang berkembang sesuai indikator

Lampiran 5
Perhitungan dan Hasil Perbandingan
Rata-Rata

Tabel 9. Peritungan Rata-Rata Pratindakan

Pratindakan
$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{150}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 37,5\%$

Tabel 10. Peritungan Rata-Rata Siklus I Per Pertemuan

Siklus I		
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{200}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 50\%$	$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{230}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 57,5\%$	$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{240}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 60\%$

Tabel 11. Peritungan Rata-Rata Siklus II Per Pertemuan

Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II
$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{315}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 78,5\%$	$= \frac{f}{N} \quad 100\%$ $= \frac{388}{12 \cdot 30} \quad 100\%$ $= 97\%$

Keterangan :

= Persentase

f = Nilai keseluruhan yang diperoleh anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Tabel 12. Hasil Perhitungan Rata-Rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

No.	Persentase	Prtindakan	Siklus I	Siklus II
1	Indikator I	33%	59%	87%
2	Indikator II	40%	61%	88%
3	Indikator III	40%	60%	87%
4	Indikator IV	37%	66%	88%
Rata-rata		$\frac{33\% + 40\% + 40\% + 37\%}{4}$	$\frac{59\% + 61\% + 60\% + 66\%}{4}$	$\frac{87\% + 88\% + 87\% + 88\%}{4}$
		= 37,5%	= 61,5%	= 87,5%

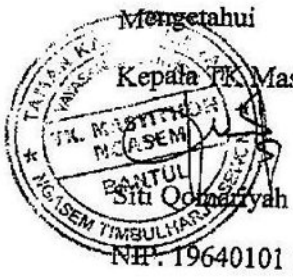
Lampiran 6
Rencana Kegiatan Harian

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A2
Semester : I
Tema/sub tema : Pekerjaan

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Media Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
				Anak	Hasil
		I. Kegiatan Awal (± 30 menit)			
	<p>Melompat, meloncat dan berlari dengan rintangan (F14) PKB: Kerja Keras</p> <p>Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar (S13) PKB: Cinta Damai</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Klasikal •Salam dan doa <p>Praktek Langsung Melompat dalam simpai terus meloncat melewati tali</p> <p>Menunggu Giliran</p>			

		II. Kegiatan Inti (± 60 menit)			
	<p>Menunjuk lambang bilangan 1-10 (K32) PKB: Religius</p> <p>Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan leggo (F24) PKB: Kreatif</p> <p>Mau diajak kerjasama dalam tugas (N31) PK: Bersahabat</p>	<p>Sudut Alam Sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas • Menunjuk angka pada gambar caping <p>Sudut Pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Memasang gambar sesuai pasannnganya <p>Sudut Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Merapikan alat-alat permainan <p>III. Istirahat (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan berdoa makan • Bermain <p>IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang orang tua memberi nasihat atau perintah pada anak <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percakapan di atas diskusi kegiatan • Salam dan doa 			
	<p>Mendengar orang tua atau berbicara (B1) PKB: Toleransi</p> <p>Memili toleransi terhadap sesama (N22) PKB: Toleransi</p>				

Mengetahui
Kepala TK Masyithoh Ngasem

Siti Qomariyah
NIP. 19640101 198602 2'008

Guru Kelas

Zulailah
NIP. -

Guru Kelas

Ratna Dewi R
NIP. -

Bantul, 20 November 2013
Mahasiswa

Ria Puji Lesatari
NIM. 09111344004

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A2

Semester : I

Tema/sub tema : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Media Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
				Anak	Hasil
		I. Kegiatan Awal			
Mengucap doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (NAM. 11)	<ul style="list-style-type: none"> • Bel berbunyi kemudian anak-anak berbaris di depan kelas dengan rapi dan lurus untuk mengikuti apresepasi bernyanyi lagu taman kanak-kanak • Setelah apresepasi selesai, guru dan anak masuk kedalam kelas • Guru mengkondisikan anak kemudian berdoa • Anak-anak berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, serta doa sehari-hari, • Selanjutnya guru memberi salam kepada anak-anak 	Guru dan Anak		
Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya.	Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (NAM.7)	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memasuki kegiatan inti guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk berlatih doa-doa manasik haji 	Guru dan Anak		

		II. Kegiatan Inti			
Menghitung secara lisan lambang bilangan 1-10	Menyebutkan lambang bilangan secara acak	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan anak untuk memasuki kegiatan inti Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran Anak terlebih dahulu diminta untuk menyebutkan macam-macam kebutuhannya setelah itu anak diminta membilang kumpulan benda mulai dari 1-10 Guru menunjukkan kartu pasangan 1-10, dan meletakkannya pada jumlah kumpulan yang sesuai. Anak mempraktekan satu per satu secara bergantian 	Guru dan Anak		
	Mengurutan lambang bilangan dari 1-10 (K.31)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan kedua Anak diberikan contoh cara melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan sesuai urutan Anak memperhatikan penjelasan guru Anak diminta untuk membuat urutan lambang bilangan kemudian diurutkan seperti meronce 			
Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda-benda	Menghubungkan simbol gambar dengan lambang bilangan 1-10	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ketiga Anak diberikan contoh cara melakukan kegiatan pembelajaran menghubungkan simbol gambar dengan lambang bilangan 1-10 Anak memperhatikan penjelasan dari guru Anak diminta untuk menghubungkan simbol gambar dengan lambang bilangan 1-10 			

	Menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata (K.34)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan empat • Anak diberikan contoh cara melakukan kegiatan pembelajaran yaitu menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda nyata • Anak diminta untuk mencari kemudian menghubungkan lambang bilangan dengan cara menunjukkan kartu pasangan sesuai jumlah gambar • Anak diminta menyelesaikan pekerjaan secara individu 			
		III. Istirahat			
		<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak bergiliran mencuci tangan, kemudian berdoa sebelum dan sesudah makan bekal • Bermain di luar ruangan 			
		IV. Kegiatan Penutup			
Menjaga diri sendiri dari lingkungan	Mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan (S.E ,25)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan anak untuk mengikuti kegiatan selanjutnya • Guru menunjukkan dua buah gambar . Yaitu gambar anak yang mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan. • Guru berdiskusi dengan anak mana perbuatan yang baik untuk dicontoh. • Guru mengajak anak untuk membereskan mainan yang ada didalam kelas 			

		<p>RECALL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama anak- anak tanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan • Guru memberikan saran agar anak lebih rajin belajar menghafalkan lambang bilangan. • Berdoa sesudah belajar: • Anak- anak duduk rapi dikelas . Guru menunjuk anak yang akan memimpin doa. Berdoa dan bernyanyi . Guru mengucapkan salam . Anak- anak pulang 			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala TK Masyithoh Ngasem
Siti Odmayyah
NIP. 19640101 198602 2 008

Guru Kelas
Zulailah
NIP. -

Guru Kelas
Ratna Dewi R
NIP. -

Bantul, 20 November 2013
Mahasiswa
Ria Puji Lesatari
NIM. 09111244004

Lampiran 7
Foto Kegiatan Penelitian

FOTO KEGIATAN



Profil Taman Kanak-Kanak Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta



Media kartu angka dan kartu bergambar yang akan digunakan saat penelitian



Peneliti membagikan media kartu pasangan per kelompok diatas meja anak-anak



Peneliti menjelaskan peraturan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar, kemudian anak-anak memperhatikan dengan baik.



Anak-anak sangat senang dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar



Guru meminta anak untuk menyebutkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah gambar



Anak-anak berantusias mengurutkan lambang bilangan 1-10 yang tersedia



Anak berhasil memasang lambang bilangan dengan benda nyata

